

2.6.2 Debt Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio antara total hutang (*total debts*) baik hutang jangka pendek (*current liability*) dan hutang jangka panjang (*long term debt*) terhadap ekuitas perusahaan.

Rasio ini merefleksikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh sebagian dari modal sendiri yang digunakan untuk melunasi hutang. Hal ini akan nampak apabila DER ini semakin rendah rasionya, maka kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya akan semakin baik dan begitu juga sebaliknya.

2.6.3 Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin mengukur seberapa besar keuntungan bersih perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan. *Net Income* (keuntungan bersih) dari perusahaan, merupakan keuntungan yang siap dibagikan menjadi dividen dan laba yang di tahan. Pembagian dividen berkaitan dengan investor yang akan menanamkan dananya di perusahaan, karena keuntungan dari melakukan kegiatan di pasar modal salah satunya adalah investor memperoleh dividen dari perusahaan. Sedangkan laba yang ditahan mengisyaratkan kegiatan perusahaan yang terus berkembang, karena laba yang ditahan nantinya akan di gunakan untuk melakukan pengembangan perusahaan. Oleh karena itu, nilai NPM yang tinggi akan mengindikasikan keuntungan perusahaan yang tinggi pula dan kegiatan perusahaan yang berkembang (Helfert, 1994)

saham yang dimiliki oleh investor asing. Sehingga peran investor asing cukup penting dalam pengembangan investasi.

2.7 Pengembangan Hipotesis.

Dengan memperhatikan teori dan bukti-bukti empiris tersebut diatas, maka dirumuskanlah hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh signifikan positif PER terhadap proporsi kepemilikan saham asing.
2. Ada pengaruh signifikan negatif DER terhadap proporsi kepemilikan saham asing.
3. Ada pengaruh signifikan positif NPM terhadap proporsi kepemilikan saham asing.
4. Ada pengaruh signifikan positif PBV terhadap proporsi kepemilikan saham asing.
5. Ada pengaruh signifikan PER, DER, NPM dan PBV terhadap proporsi kepemilikan saham asing.

4.5.2 Uji F (Analisis Hubungan Secara Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8

**Uji F
ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.153	4	8.038	20.018	.000(a)
	Residual	125.685	313	.402		
	Total	157.839	317			

a Predictors: (Constant), LNBPV, LNDER, LNNPM, LNPER

b Dependent Variable: LNY

Dari tabel 4.4.1 diatas diperoleh F hitung sebesar 20,018 sedangkan angka signifikansi F hitung adalah 0,000. Hasil regresi ini menjelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari PER, DER, NPM, dan PBV secara simultan mempengaruhi proporsi kepemilikan saham asing. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikansi F hitung yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

4.6 Pembahasan

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka secara terperinci dihasilkan pengujian sebagai berikut:

Pada hipotesis yang pertama (H1) yang menyatakan bahwa "ada pengaruh signifikan positif PER terhadap proporsi kepemilikan saham asing"

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 11.5 diperoleh standar deviasi $Y_{\text{actual}} = 0,70563$ dan standar deviasi Y_{prediksi} atau $Y_{\text{estimasi}} = 0,63368$. Karena standar deviasi Y_{prediksi} ($0,63368$) < standar deviasi Y_{actual} ($0,70563$) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diperoleh tersebut mempunyai kemampuan prediksi yang tergolong baik.

